

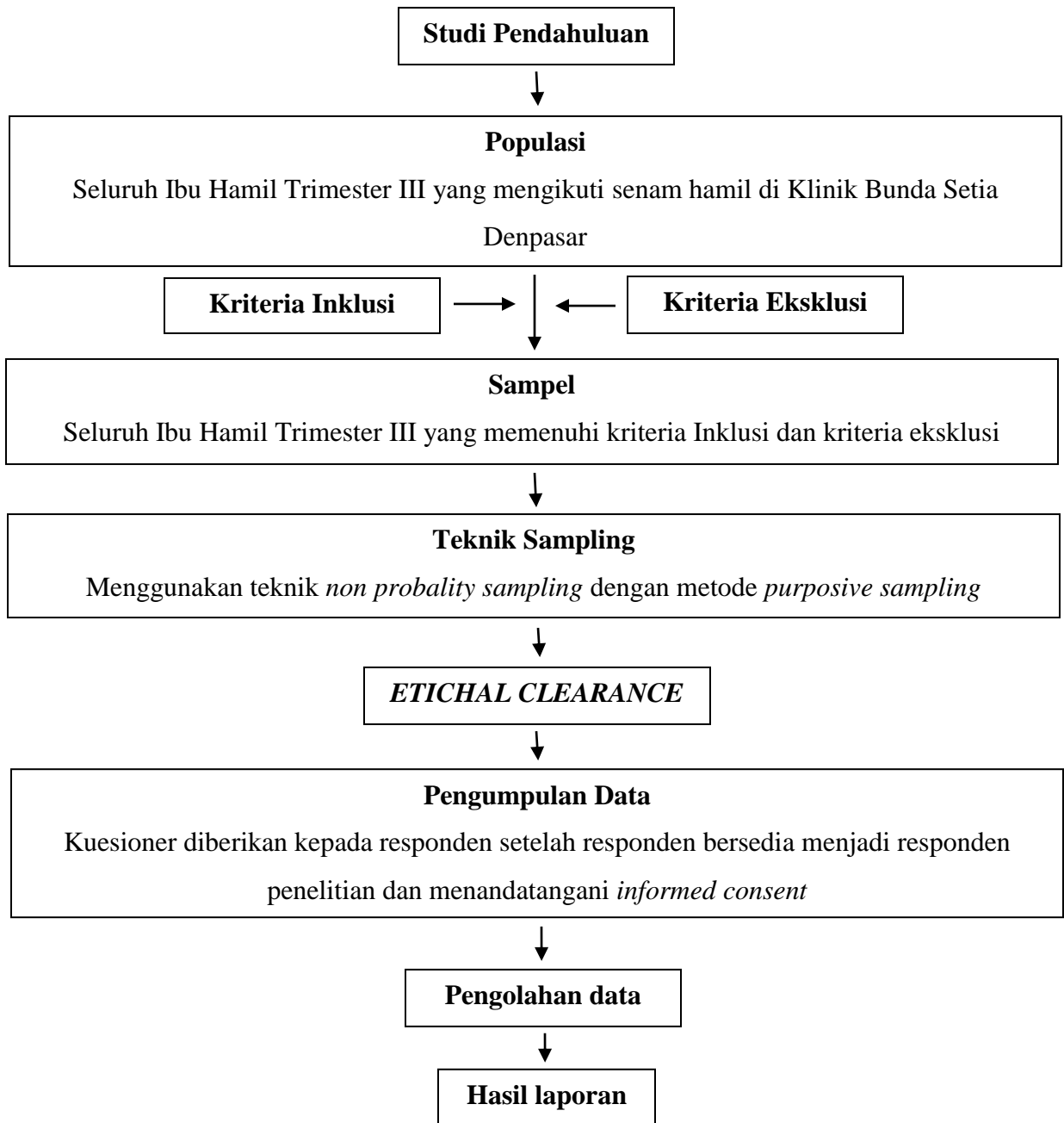
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian analitik korelasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian korelasi adalah penelitian yang menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi (Suwarjana, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik ibu mengikuti senam hamil dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu mengikuti senam hamil. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* jenis *Purposive Sampling*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik Bunda Setia Denpasar pada tanggal 27 Mei 2018, yang berlokasi di Jln. Jepun Putih No 2 Denpasar Timur, karena di Klinik Bunda Setia Denpasar merupakan salah satu klinik yang aktif dalam pelaksanaan senam hamil dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai April 2018 untuk menyusun proposal, bulan April sampai Juni 2018 untuk pengumpulan data dan bulan Juli 2018 mempresentasikan hasil (ujian skripsi).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Bunda Setia Denpasar untuk mengikuti senam hamil.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Bunda Setia Denpasar untuk mengikuti senam hamil yang memenuhi kriteria

inklusi dan eksklusi yaitu minimal 34 orang (Lampiran 1). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelasi menurut (Sastroasmoro & Ismael, 2014) :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

α : kesalahan tipe I. Ditentukan oleh peneliti yaitu 10%

β : kesalahan tipe II. Ditentukan oleh Peneliti yaitu 10%

r : Koefisien korelasi. Di dapat dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari & Wahyuni, 2013)

Setelah dilakukan penelitian di Klinik Bunda Setia Denpasar, didapatkan total jumlah sampel ibu hamil trimester III yang datang mengikuti senam hamil dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 37 ibu hamil, jadi sampel yang digunakan adalah 37 ibu hamil trimester III.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteris inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Bunda Setia mengikuti senam hamil
- b. Ibu hamil trimester III tidak terdapat komplikasi dalam kehamilannya
- c. Ibu hamil trimester III yang bisa membaca dan menulis

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah ibu hamil yang tidak tinggal menetap dan Ibu hamil yang datang dari luar wilayah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai motivasi intrinsik ibu serta kepatuhan ibu hamil mengikuti senam hamil, sedangkan data sekunder yaitu pengumpulan data dengan dokumentasi atau melihat pada register senam hamil dan buku KIA ibu hamil yang mengikuti senam hamil di Klinik Bunda Setia Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Klinik Bunda Setia Denpasar melalui surat pengantar dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Setelah itu menentukan populasi yaitu ibu hamil trimester III yang mengikuti senam hamil serta menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah ditemukan sampel sesuai dengan besar sampel yang ditentukan maka dilanjutkan dengan mengurus ijin penelitian (*Ethical Clearance*) ke komisi etik Politeknik Kesehatan Denpasar. Dilanjutkan dengan pengurusan ijin ke Badan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMP), dengan membawa surat pengantar dari BPMP dilanjutkan pengurusan ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Selanjutnya melakukan pendekatan dengan pihak Klinik Bunda Setia Denpasar dengan mengirim surat ijin

untuk melakukan penelitian dari BPMP, Kesbangpol dan surat persetujuan etik. Setelah Mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian maka dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan data yang dikumpulkan dengan kuesioner mengenai motivasi intrinsik ibu hamil dan kepatuhan ibu mengikuti senam hamil. Kemudian melanjutkan kepada sampel yang telah ditentukan dengan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan sampel untuk menjadi responden penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent*. Bila responden setuju untuk menjadi sampel penelitian, maka peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner secara teliti dan cermat serta tidak ada hal yang terlewatkan. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian untuk menjelaskan apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dalam pengisian kuesioner, lembar kuesioner diisi oleh masing-masing responden dengan waktu 15 menit, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data. Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah menggali motivasi ibu mengikuti senam hamil dan kepatuhan ibu mengikuti senam hamil. Sedangkan cara pengumpulan data sekunder dengan cara dokumentasi atau pencatatan pada buku KIA dan buku register senam hamil di Klinik Bunda Setia.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner telah disusun sedemikian rupa sehingga mencakup variabel-variabel yang berkaitan dengan hipotesa. Sebelum kuesioner digunakan untuk mencari data kepada responden, terlebih dahulu telah dilakukan uji validitas dengan dosen pembimbing butir soal yang tidak valid telah dilakukan

perbaikan sehingga butir soal tersebut valid dan uji reliabilitas di Puskesmas III Denpasar Utara dilakukan pada tanggal 19 Mei 2018 dengan sampel yaitu 11 ibu hamil yang mengikuti senam hamil di Klinik Bunda Setia Denpasar, dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai *alfacronbach* sebesar 0,961. Dengan demikian dapat dinyatakan instrumen penelitian sangat reliabel.

Instrumen ini terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian pertama terdiri dari data demografi meliputi tanggal, nama dan alamat responden. Bagian kedua terdiri dari data karakteristik responden meliputi umur, sumber informasi, pendidikan dan gravid. Bagian ketiga kuesioner untuk motivasi intrinsik ibu hamil berisi 20 butir pernyataan, kuesioner motivasi terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan kuesioner menggunakan skala likert. Pernyataan positif adalah kuesioner no 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20. Pernyataan negatif adalah kuesioner 1, 3, 4, 7, 17, 18. Penilaian untuk pernyataan positif motivasi intrinsik yaitu :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Penilaian untuk pernyataan negatif motivasi intrinsik yaitu :

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Bagian keempat yaitu lembar wawancara untuk melihat kepatuhan ibu mengikuti senam hamil, jika ibu mengikuti senam hamil lebih dari 4 kali dan teratur sesuai dengan jadwal dapat dikatakan ibu patuh mengikuti senam hamil, jika ibu kurang dari 4 kali mengikuti senam hamil tidak teratur dan tidak sesuai dengan jadwal dapat dikatakan ibu tidak patuh dalam mengikuti senam hamil.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh menurut Riyanto (2011) diantaranya :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa katagori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

1) Kuesioner motivasi ibu mengikuti senam hamil:

- a) Kode 1 = Motivasi rendah jika skor \leq median
- b) Kode 2 = Motivasi tinggi jika skor $>$ median

2) Kuesioner kepatuhan ibu mengikuti senam hamil:

- a) Kode 1 = Patuh (jika ibu mengikuti senam hamil minimal 4 kali)

b) Kode 0 = Tidak patuh (jika ibu mengikuti senam hamil kurang dari 4 kali)

c. *Entri data*

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. *Cleaning data*

Cleaning data adalah kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

e. *Processing data*

Processing data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke paket program komputer pengolahan data statistik.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran apa adanya dengan menguraikan karakteristik responden penelitian. Penelitian ini terdiri dari karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum dari penelitian ini yang juga merupakan karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan, gravida dan sumber informasi. Karakteristik khusus penelitian ini terdiri dari variabel *independent* yaitu motivasi intrinsik ibu mengikuti senam hamil dan variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu kepatuhan ibu mengikuti senam hamil.

b. Analisis bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi atau sebuah metode yang digunakan untuk melihat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik ibu dengan kepatuhan ibu mengikuti senam hamil yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* adalah uji hubungan antara dua variabel yang bersekala nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya, jika tidak memenuhi syarat uji *Chi Square* maka menggunakan uji alternatif yaitu uji *Fisher's Exact* untuk menentukan adanya hubungan antar dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dilihat dengan membandingkan p value dengan tingkat kesalahan alpha sebesar 0,05. Apabila p value $< 0,05$ maka hipotesa dalam penelitian ini diterima, yang merupakan ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Apabila p value $> 0,05$, maka hipotesa dalam penelitian ini ditolak, yang merupakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Terdapat 3 prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*) dengan tujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan dan melindungi manusia yang otonominya terganggu dari perlakuan dan penyalahgunaan. Peneliti telah

memperhatikan prinsip menghormati dalam etika penelitian dengan tidak memaksakan serta menghargai keputusan dari responden dan telah memberikan *Informed consent* kepada responden jika telah setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficence*), yang menyangkut upaya manfaat maksimal dan kerugian minimal, yaitu: resiko penelitian wajar dibandingkan manfaat yang diharapkan, desain penelitian memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan menjaga kesejahteraan subjek dan tidak merugikan subjek penelitian. Penelitian ini tidak memberikan dampak yang buruk atau beresiko bagi responden, serta tidak merugikan pihak responden.
3. Prinsip etik keadilan (*justice*), yaitu peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian.